

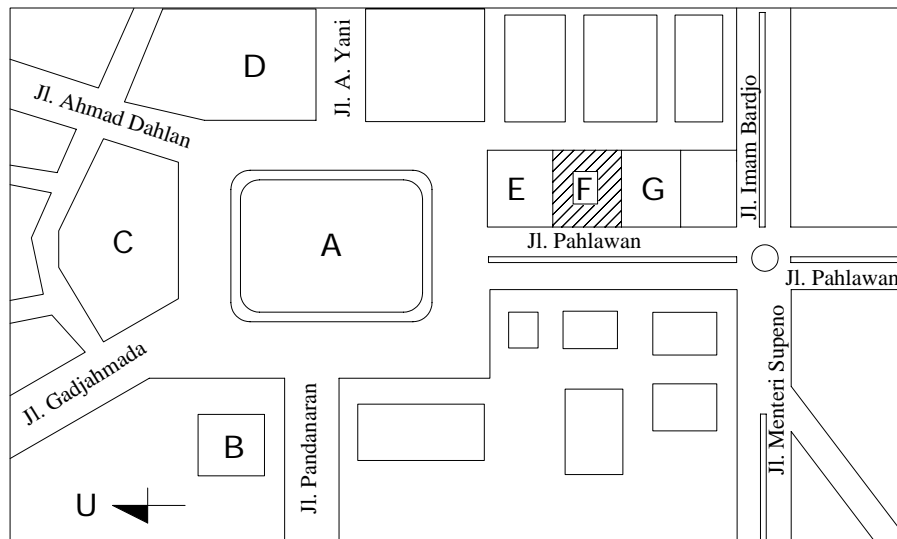
## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. TINJAUAN UMUM

Judul yang kami ambil dalam Laporan Tugas Akhir ini yaitu Perencanaan Gedung Dewan Kerajinan Nasional Daerah ( Dekranasda ) Dinas Perindustrian dan Perdagangan ( Disperindag ) Propinsi Jawa Tengah.

### 1.2. LOKASI

Lokasi pembangunan Gedung Dekranasda Disperindag Prop. Jateng adalah di Jl. Pahlawan No. 4, Semarang, lihat Gambar 1.1



Gambar 1.1 Peta Situasi Lokasi Gedung  
Disperindag Semarang

Keterangan:

A : Lapangan Pancasila

E : Mall Ramayana

B : Masjid Baiturrahman

F : Lokasi Gedung Dekranasda -

C : Mall Ciputra

Disperindag Prop. Jateng

D : Mall Matahari

G : Gedung BPS

### 1.3. LATAR BELAKANG

Sejalan dengan membaiknya kondisi perekonomian di negara kita maka hasil produksi kerajinan daerah merupakan salah satu aset dunia industri kecil dan menengah, yang jika dikembangkan dapat menambah pendapatan daerah itu sendiri atau bahkan devisa negara. Namun aset yang berharga ini kiranya perlu dikemas dengan cara yang lebih baik lagi. Banyak faktor- faktor yang berdampak hasil kerajinan daerah kurang dikenal oleh masyarakat di daerahnya sendiri, terlebih dari daerah lain atau bahkan negara lain. Oleh karenanya diperlukan media untuk menjembatani permasalahan tersebut yaitu berupa sarana dan fasilitas sebagai “ *shortcut* “ antara pengrajin daerah dengan masyarakat umum, Pemerintah dalam hal ini dibantu oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan ( Disperindag ) melalui Dewan Kerajinan Nasional Daerah ( Dekranasda ), yang merupakan subdinas program Disperindag itu sendiri mencoba memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh para pengrajin daerah. Mengingat perlu segeranya permasalahan tersebut teratasi, pada akhirnya keseriusan Pemerintah melalui Dekranasda dengan staf-staf ahli bersamanya memerlukan sebuah fasilitas mandiri yaitu berupa tempat khusus untuk mengelola permasalahan – permasalahan yang dihadapi oleh para pengrajin daerah khususnya dan pengrajin nasional umumnya. Akhirnya di tempat yang sangat strategis yaitu di jalan Pahlawan no. 4 Semarang, berdirilah Gedung Dewan Kerajinan Nasional Daerah ( Dekranasda ) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Jawa Tengah.

### 1.4. MAKSUD DAN TUJUAN

#### **Maksud :**

1. Membantu Pemerintah Dati I Jateng dalam bidang pengembangan hasil produksi kerajinan nasional daerah.
2. Sebagai media pusat informasi hasil produksi kerajinan nasional daerah di lingkungan Propinsi Jawa Tengah.
3. Sebagai instansi yang mengelola hasil produksi kerajinan nasional daerah secara teknis maupun administratif hingga dapat diekspor ke negara lain

**Tujuan :**

1. Mengembangkan hasil produksi kerajinan daerah khususnya dan kerajinan nasional umumnya.
2. Meningkatkan hasil pendapatan daerah dan devisa negara.
3. Mengenalkan produk kerajinan daerah lokal maupun daerah lain kepada masyarakat domestik maupun internasional
4. Adanya ruang *show room* yang bertujuan sebagai ajang pameran sekaligus promosi hasil kerajinan nasional daerah kepada masyarakat domestik maupun internasional.
5. Adanya fasilitas sistem informatika, bertujuan agar memudahkan masyarakat domestik maupun intrnasional dalam mengakses situs mengenai hasil produksi kerajinan nasional daerah.

**1.5. METODE PENGUMPULAN DATA**

Pengumpulan data – data yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini semuanya diperoleh dari data sekunder yang berasal dari instansi terkait, produsen bahan bangunan, laboratorium serta dari buku referensi.

Data sekunder yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1. Data Sekunder

| No | Jenis Data                 | Sumber                           |
|----|----------------------------|----------------------------------|
| 1  | Standar Peraturan ( CODE ) | DPU                              |
| 2  | Penyelidikan Tanah         | Lab. Mekanika Tanah<br>FT. UNDIP |
| 3  | Harga Bahan Bangunan       | Dinas Cipta Karya Jawa<br>Tengah |

Data – data yang telah diperoleh kemudian diolah bersama literatur yang ada dalam daftar pustaka, sehingga diharapkan penyusunan tugas akhir ini dapat dipertanggungjawabkan baik secara teoritis maupun praktis.

## 1.6. PEMBATASAN MASALAH

Penyusunan Tugas Akhir ini dititikberatkan pada perencanaan struktur sampai dengan Rencana Anggaran Biaya ( RAB ), sesuai dengan disiplin ilmu Teknik Sipil dan pokok tugas yang diberikan oleh Dosen Pembimbing sedangkan untuk sudut pandang disiplin ilmu lainnya hanya dibahas secara umum dan garis besarnya saja.

## 1.7. SISTEMATIKA PENYUSUNAN

Tugas Akhir yang kami susun ini disajikan sesuai dengan format Pedoman Pembuatan Laporan Tugas Akhir yang diterbitkan oleh jurusan Teknik Sipil Universitas Diponegoro Semarang. Tugas akhir ini disusun dalam 7 (tujuh) bab, yang secara garis besar dapat ditulis sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang Judul Tugas Akhir, Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Lokasi Perencanaan, Metode Pengumpulan Data, Pembatasan Masalah, dan Sistematika Penyusunan.

### BAB II STUDI PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan umum, dasar – dasar perencanaan, kriteria disain, spesifikasi bahan, pembebanan dan analisis/perhitungan.

### BAB III METODOLOGI

Berisi tentang *flowchart* metodologi yaitu dimulai dari pengumpulan data sekunder, studi pustaka, studi penentuan material, penentuan dimensi, analisa struktur atas, analisa kualitatif penentuan pondasi, analisa pondasi terpilih, perhitungan rencana anggaran biaya dan manajemen yang terakhir adalah penggambaran dan penulisan.

### BAB IV PERHITUNGAN STRUKTUR

### BAB V RENCANA KERJA DAN SYARAT - SYARAT

Berisi tentang rencana kerja dan syarat – syarat dari

konstruksi gedung secara menyeluruh sehingga pelaksanaan pekerjaan gedung siap ditenderkan.

BAB VI RENCANA ANGGARAN BIAYA

BAB VII PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

LAMPIRAN SURAT

GAMBAR